

**Nerissa Wijaya. (5130078). Buah Keputusan: *Life History* Seorang Perempuan yang Tidak Pernah Mengenal Ibu kandungnya.** Skripsi Sarjana Strata Satu: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Kancan Psikologi Keluarga, Laboratorium Perkembangan (2013).

### ABSTRAK

Dalam semua bentuk keluarga, pengalaman terkait putus asa dan harapan merupakan hal yang kompleks karena dapat merefleksikan konstelasi pribadi dan sejarah hidup keluarga, dinamika dan pola perilaku saat ini, konflik dan solusi alternatif dalam keluarga serta keterpaparan terhadap kekerasan, hambatan, tragedi, dan ketidakadilan sosial. Ketiadaan figur yang berperan sebagai ayah dan/atau ibu karena perpisahan yang dialami orang tua serta konflik relasi dalam keluarga batih berdampak pada anak secara menyeluruh. Kondisi demikian secara praktis berpengaruh pada keadaan psikologis Lina. Hal ini memunculkan pertanyaan, yaitu bagaimana kondisi psikologis Lina, seorang perempuan dewasa, yang tidak pernah mengenal ibu kandungnya.

Perjalanan hidup Lina dalam penelitian ini dirangkai menggunakan desain *life history*. Pemilihan *life history* ini didasarkan pada penguraian peristiwa spesifik dalam proses hidup Lina menggunakan dua sudut pandang; kacamata sendiri sebagai pribadi yang memaknai hidupnya dan perspektif penulis selaku peneliti. Pemahaman dan interpretasi hal yang ada dibalik peristiwa, yakni latar belakang pemikiran Lina serta bagaimana Lina memberikan makna pada peristiwa yang terjadi menjadi kunci desain penelitian *life history*.

Penyesalan dan ketidakberdayaan yang diungkapkan Lina berulang kali dalam penggalan pada kisah hidupnya menjadi kepahitan sekaligus keuntungan bagi Lina dalam menjalani dan memaknai hidupnya hingga saat ini. Penggambaran proses tumbuh-kembang Lina yang sarat konflik dalam berbagai interaksi menonjolkan kesan tidak berdaya dan putus asa. Keputusan merupakan kualitas distonik terakhir dalam siklus kehidupan psikososial Erikson dan dipandang sebagai ketiadaan harapan – kekuatan dasar seseorang; sedangkan pada masa dewasa elemen ini justru dapat memunculkan kejujuran serta tanggung jawab pribadi Lina terhadap hidup sesuai postulat dasar pemaknaan hidup manusia Frankl.

Kata kunci: keputusan, psikososial Erikson, keluarga, pemaknaan hidup